

# PERANCANGAN DESTINASI PETUALANGAN BARU DI KABUPATEN BOMBANA

Go Val Willson<sup>1</sup>, Aristarchus Pranayama K<sup>2</sup>, Ani Wijayanti S<sup>3</sup>

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

Email: m42415088@john.petra.ac.id

## Abstrak

Bombana adalah suatu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki potensi untuk dijadikan destinasi petualangan baru di Indonesia. Namun karena kurangnya informasi yang beredar maka keberadaan Kabupaten Bombana kurang diketahui oleh masyarakat luas. Perancangan ini bertujuan untuk memperkenalkan wisata petualangan di Kabupaten Bombana kepada masyarakat luas, terutama bagi penggemar wisata petualangan atau penggemar motocross.

**Kata kunci:** Perancangan Destinasi, Wisata Petualangan, Bombana, Sulawesi Tenggara.

## Abstract

**Title:** *Designing a New Adventure Destination in Bombana District.*

*Bombana is a district located in Southeast Sulawesi that potential to be a new destination for adventure tourism in Indonesia. But not a lot of people know about Bombana because lack of informations on this area. This design is aimed to introduce adventure tourism in Bombana District to wider audience, especially to adventure enthusiasts or motocross enthusiasts.*

**Keywords:** *Destination Design, Adventure Tourism, Bombana, Southeast Sulawesi*

## Latar Belakang Masalah

Berwisata sudah menjadi salah satu tradisi orang untuk mendapatkan hiburan. Baik itu wisata bahari, wisata sejarah, ataupun wisata petualangan. Ada juga salah satu jenis wisata yang cukup menantang yaitu wisata *off road*. Berkeliling menggunakan sepeda motor *trail* melintasi medan-medan yang menantang sambil menikmati indahny pemandangan alam sekitar.

Indonesia memiliki banyak sekali daerah wisata yang cocok untuk wisata *off road* seperti Gunung Bromo, Pulau Bali, Dataran Dieng, dan lain-lain. Masih banyak daerah yang sebenarnya berpotensi untuk dikunjungi. Namun karena kurangnya informasi dan media yang mempublikasikan, maka masyarakat pun tidak mengerti akan keberadaan daerah tersebut. Salah satunya adalah Kabupaten Bombana.

Kabupaten Bombana adalah suatu wilayah yang terletak di provinsi Sulawesi Tenggara. Dengan ibukota Rumbia, yang merupakan hasil pemekaran Kabupaten Buton. Jumlah penduduk pada tahun 2005 sebanyak 110.029 jiwa tercatat laki-laki sebanyak 54.635 jiwa dan perempuan 55.394 jiwa. Bombana dikenal sebagai wilayah yang dihuni oleh suku Moronene sebagai penduduk asli, salah satu etnis terbesar di Sulawesi Tenggara.

Bombana memiliki banyak sekali potensi baik dari segi wisata, sumber daya alamnya dan lain-lain karena lokasinya terletak di pesisir namun juga di kaki gunung. Contohnya seperti Cagar Alam Watumohai, rawa air panas Tahite, dan lain-lain. Begitu juga dengan spesies hewan di sana yang pada populasinya terdapat hewan Anoa yang tidak ada di daerah lain.



**Gambar 1. Pantai Tabakko**

Sayangnya, Kabupaten Bombana ini kurang dikenal masyarakat luas, karena minimnya informasi baik yang ada di internet maupun dari pemerintah setempat dan media. Contohnya adalah tidak tersedianya *website* yang dikhususkan untuk membahas segi wisata dari Kabupaten Bombana. Yang ada hanyalah *website* tentang pemerintahan Kabupaten Bombana.



**Gambar 2. Website pemerintahan Kabupaten Bombana**

Juga hasil wawancara dengan beberapa *target audience* yang merupakan penyuka *touring* dengan motor yang sudah berpengalaman *touring* ke beberapa daerah di Indonesia seperti Lombok, Sumbawa, Dan lain-lain menunjukkan tidak ada yang mengetahui keberadaan Kabupaten Bombana ini. Alasan lainnya adalah karena daerahnya yang sangat terpencil dan akses menuju daerah tersebut cukup sulit. Untuk menjangkau daerah tersebut harus menempuh perjalanan kurang lebih selama 3 jam dengan jarak sejauh 158km dari Bandara Haluoleo Kendari.

Maka dari itu penulis berinisiatif untuk merancang suatu media untuk mempromosikan Kabupaten

Bombana agar dapat dikenal di masyarakat luas dan menarik minat wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Diharapkan dengan adanya perancangan ini dapat berguna bagi seluruh aspek di Kabupaten Bombana seperti pariwisata, pemerintahan, dan juga kesejahteraan warganya sendiri.



**Gambar 3 Rawa Air Panas Tahite**

Perancangan ini juga bertujuan agar para wisatawan baik lokal maupun luar negeri memiliki destinasi baru untuk berwisata *off road* dan menyaksikan keindahan alam di Kabupaten Bombana sambil memacu adrenalin dengan motor *trail*. Karena daerah ini memiliki alam yang indah dan medan yang cocok untuk dijadikan lintasan *off road*. Bombana cocok untuk menjadi destinasi wisata terutama warga kota metropolitan yang sedang jenuh dengan suasana perkotaan dan ingin mencari ketenangan di alam.

*Target audience* dari perancangan ini adalah masyarakat dengan rentang usia antara 20-50 tahun yang memiliki ketertarikan pada wisata alam dan petualangan. Lalu penulis juga memiliki *target audience* yang tertarik dengan berpetualang menggunakan motor seperti *touring* atau *motocross*. Karena medan di Kabupaten Bombana cocok untuk berpetualang menggunakan motor *trail* atau *touring adventure*.

## Rumusan Masalah

Bagaimana merancang destinasi petualangan baru di Kabupaten Bombana agar dapat menarik masyarakat luar untuk berkunjung?

## Tujuan Perancangan

Perancangan ini juga bertujuan agar para wisatawan baik lokal maupun luar negeri memiliki destinasi baru untuk berwisata *off road* dan menyaksikan keindahan alam di Kabupaten Bombana sambil memacu adrenalin dengan motor *trail*. Karena daerah ini

memiliki alam yang indah dan medan yang cocok untuk dijadikan lintasan *off road*. Bombana cocok untuk menjadi destinasi wisata terutama warga kota metropolitan yang sedang jenuh dengan suasana perkotaan dan ingin mencari ketenangan di alam.

## **Target Audience**

### **Demografis**

- Usia 20 sampai dengan 50 Tahun
- Jenis kelamin pria dan wanita

### **Psikografis**

- Berani
- Suka mencoba hal-hal baru
- Memiliki inisiatif untuk menjaga kelestarian alam

### **Geografis**

- Indonesia
- Kota besar seperti Jakarta dan Surabaya

### **Behavioral**

- Suka berpetualang di alam
- Suka *touring* dan *adventure* menggunakan motor

## **Definisi Operasional**

### **Wisata Petualangan**

Wisata petualangan adalah sebuah perjalanan rekreasi ke tempat-tempat terpencil atau eksotis dengan tujuan untuk menjelajahi atau terlibat dengan berbagai kegiatan keras.

## **Landasan Teori**

### **Branding**

Dalam definisi klasik, *brand* terkait pada identifikasi produk dan perbedaan produk terhadap kompetitornya meliputi penggunaan nama, logo, desain atau tanda visual dan symbol. Tahun 1960, *American Marketing Association* (AMA), mendefinisikan *brand* sebagai sebuah nama, istilah, tanda, symbol atau ciri-ciri lain yang memperkenalkan barang atau jasa milik suatu penjual sebagai pembeda dari milik penjual lain dan membedakan barang atau jasa tersebut dari milik para kompetitornya). *Branding* tidak hanya dilakukan pada produk atau layanan saja, melainkan banyak sekali hal yang dapat di *branding*-kan, seperti distributor, orang, organisasi, berbagai pesta olahraga seperti piala dunia, karya seni, dan juga tempat (lokasi). Tempat atau lokasi banyak yang dapat di *branding* kan seperti daerah di kabupaten, kotamadya, kawasan berikat, atau bahkan Negara.

### **Destination Branding**

*Destination branding* dalam konteks yang lebih luas adalah usaha untuk mengenali tantangan yang dihadapi pemasar dengan jelas dan untuk menjelajahi bagaimana bermacam-macam lokasi dapat menghadapi tantangan tersebut. (Morgan 4) Sebuah *brand* tujuan wisata merepresentasikan sebuah penyederhanaan dari sebuah tujuan wisata dan memfokuskan diri pada nilai-nilai inti dan asset dari sebuah lokasi.

## **Metode Penelitian**

Data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi data. Lalu dianalisa dengan menggunakan metode 5W1H. Perancangan media promosi destinasi wisata baru di Kabupaten Bombana ini akan berbentuk sebuah Audio Visual yang melibatkan personil dari komunitas motor *touring* yang akan berpetualang menggunakan sepeda motor mengelilingi daerah Kabupaten Bombana dan melewati medan jalan yang bermacam-macam seperti padang rumput, daerah tambang, pantai, dan lain-lain. Lalu hasil audio visual akan disebarluaskan melalui akun sosial media seperti *facebook*, *instagram*, *youtube*, dan sebagainya sehingga dapat dilihat oleh warga internet dan menarik minat untuk berkunjung ke Kabupaten Bombana untuk berwisata.



**Gambar 4. Dokumentasi hasil observasi.**

## Identifikasi data

### Data Kabupaten Bombana

Kabupaten Bombana adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Dengan ibukota Rumbia, dibentuk berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003 yang merupakan hasil pemekaran Kabupaten Buton. Bombana dikenal sebagai wilayah yang dihuni oleh suku Moronene sebagai penduduk asli, salah satu etnis terbesar di Sulawesi Tenggara, dimitoskan sebagai Negeri Dewi Padi (Dewi Sri)

Pada masa kolonial Belanda dan masa Perang Pasifik, Kabupaten Bombana pernah menjadi wilayah yang dikuasai oleh belanda yang kemudian diambil alih oleh Jepang pada saat jepang berhasil menguasai Kota Kendari pada tanggal 24 Januari 1942.



**Gambar 5 Peta Kabupaten Bombana**

Sumber (<https://bombanakab.go.id>)

Kabupaten Bombana sendiri memiliki sangat banyak objek wisata. Yang tercatat pada tahun 2019 adalah sebanyak 3 wisata air panas, 4 gunung puncak, 3 permandian/sungai, 32 pantai, 18 air terjun, 19 sejarah budaya, 2 danau, 3 gua, 14 benteng, dan masih banyak lainnya.

### Pengelola Daerah Wisata

Saat ini pengelola Kabupaten Bombana di aspek pariwisata adalah Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bombana dan Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kabupaten Bombana.



**Gambar 6 Kantor Balitbang Kabupaten Bombana**

### Visi Kabupaten Bombana

- Religius : Terwujudnya kerukunan antar umat beragama, terpenuhinya hak-hak dasar dalam menjalankan ajaran agama, dan terwujudnya keseimbangan kehidupan beragama, antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional.
- Berkeadilan : Seluruh lapisan masyarakat diberi peluang yang sama dalam menjalankan aktivitas sosial, ekonomi, dan mendapat perlindungan hukum. Hak asasi manusia yang sama dan pelayanan pemerintah, pembangunan serta pembinaan kemasyarakatan yang merata.
- Aman : Terjaminya rasa aman masyarakat dalam melakukan aktivitas sosial, politik dan ekonomi.
- Sejahtera : Terciptanya kehidupan masyarakat dalam tatanan nilai yang luhur, sopan santun, taat dan menjunjung tinggi kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.
- Berbudaya : Menumbuh kembangkan nilai-nilai dasar masyarakat Bombana yang agamis, nilai kejujuran, etika sosial bermasyarakat yang menyatu pada akar budayanya dan nilai-nilai sosial yang bersifat universal.

### Misi

Untuk mewujudkan Visi pembangunan tersebut maka ditetapkan lima Misi yaitu :



- Melanjutkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur
- Melanjutkan Reformasi Birokrasi
- Melanjutkan Pembangunan Ekonomi
- Melanjutkan Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
- Melanjutkan Pemantapan Pembangunan Budaya Masyarakat Bombana

Sumber (<https://bombanakab.go.id>)

### Logo Kabupaten Bombana



**Gambar 7 Logo Kabupaten Bombana**

Sumber : Profil Kabupaten  
(<https://bombanakab.go.id>)

### Analisis 5W1H

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bombana, Ibu Andi Herawaty Kabupaten Bombana baru memulai fokus di aspek pariwisata sekitar dua tahun yang lalu dengan terbentuknya Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bombana pada tahun 2017. Pemerintah sudah beberapa kali mengadakan event yang bertujuan untuk menarik wisatawan seperti salah satunya adalah Festival Tangkenu di Kabaena, lalu akan diadakan lomba *Motocross* pada akhir Oktober. Event ini diadakan untuk menarik wisatawan baik lokal maupun asing. Pemerintah juga mulai mempromosikan keindahan objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Bombana dengan mendokumentasikan dan membuat *tourism book* untuk dibagikan. Beberapa tempat yang dipromosikan adalah daerah yang sering dikunjungi oleh wisatawan seperti Pantai Tabako, Mata Air Panas Tahi Ite, Pulau Kondo, Padang Pajonga, dan lain-lain.

Komunitas *motocross* di Kabupaten Bombana ada banyak seperti Bombana Trail Club , Poleang Trail

Club dan lain-lain. Mereka biasanya berlatih pada akhir pekan di sebuah sirkuit trail yang dibangun di daerah Tinabite. Kadang juga mereka berlatih di Padang Pajonga karena memiliki medan yang cukup menantang yaitu kerikil lepas (tidak lengket di tanah). Kadang beberapa saat tertentu mereka juga mengadakan lomba *crossing* yang pesertanya tim antar Kecamatan.

Lalu setelah wawancara dengan *target audience* yang merupakan *biker* yang memiliki hobi *touring* ke pelosok daerah di Indonesia seperti Lombok, Sumbawa, dan lain-lain , mereka semua tidak mengerti tentang keberadaan Kabupaten Bombana karena tidak pernah melihat atau mendengar tentang daerah tersebut baik di televisi maupun sosial media. Mereka tertarik untuk *touring* atau *adventure* di Kabupaten Bombana setelah melihat hasil dokumentasi objek wisata di Kabupaten Bombana karena alamnya masih asli dan belum terjamah serta medan perjalanannya yang cocok untuk motor *adventure*.

### Konsep Perancangan

Dalam perancangan ini tujuan utamanya adalah memperkenalkan Kabupaten Bombana sebagai destinasi baru untuk wisata *off-road* di Indonesia dengan cara membuat video cuplikan petualangan di alam Bombana menggunakan sepeda motor *trail*. Video ini memperlihatkan salah dua objek wisata di Bombana yaitu Pantai Tabakko dan Rawa Air Panas Tahite. Juga menunjukkan event JEMPOL ( Jelajah Alam Poleang ) yang menjadi acara *motocross* berskala nasional di Bombana tiap tahunnya.

Perancangan media promosi destinasi wisata baru di Kabupaten Bombana ini akan berbentuk sebuah Audio Visual yang melibatkan personil dari komunitas motor *touring* yang akan berpetualang menggunakan sepeda motor mengelilingi daerah Kabupaten Bombana dan melewati medan jalan yang bermacam-macam seperti padang rumput , daerah tambang, pantai, dan lain-lain. Lalu hasil audio visual akan disebarakan melalui akun sosial media seperti *facebook*, *instagram*, *youtube*, dan sebagainya sehingga dapat dilihat oleh warga internet dan menarik minat untuk berkunjung ke Kabupaten Bombana untuk berwisata.

### What to Say

Tujuan perancangan media *destination branding Crossing Bombana* ini adalah mempromosikan keindahan dan potensi Kabupaten Bombana untuk

menjadi destinasi baru untuk wisata *adventure* dan *motocross*.

### **How to Say**

Perancangan media *Crossing Bombana* ini adalah dengan membuat suatu *audio visual* tentang *motocross* di Kabupaten Bombana untuk menunjukkan alam Bombana yang berpotensi untuk menjadi *track* untuk *motocross* dan menunjukkan bahwa Kabupaten Bombana adalah salah satu surga bagi penghobi *motocross*. *Audio visual* ini nantinya akan dibagikan ke media sosial *Instagram* karena saat ini *Instagram* adalah salah satu media sosial berbasis foto dan video yang paling banyak digunakan oleh masyarakat.

### **Big Idea**

Dalam perancangan ini tujuan utamanya adalah memperkenalkan Kabupaten Bombana sebagai destinasi baru untuk wisata *off-road* di Indonesia dengan cara membuat video cuplikan petualangan di alam Bombana menggunakan sepeda motor *trail*. Video ini memperlihatkan salah dua objek wisata di Bombana yaitu Pantai Tabakko dan Rawa Air Panas Tahite. Juga menunjukkan event JEMPOL ( Jelajah Alam Poleang ) yang menjadi acara *motocross* berskala nasional di Bombana tiap tahunnya.

### **Konsep Logo**



**Gambar 8. Logo *crossing Bombana***

Logo *Crossing Bombana* ini menggambarkan gaya hidup *motocross* di Kabupaten Bombana ditunjukkan dari gambar motor *trail* dan dilengkapi dengan *logotype* berjudul *Crossing Bombana*. Nama *Crossing*

*Bombana* diambil dari kata *Cross* yang bias memiliki 2 arti yaitu melintasi dan *Crossing* yang diambil dari kata *Motocross*. Typeface yang digunakan untuk *logotype* ini adalah *Bronx Bystreets* yang memiliki gaya *rough stencils* dan aksan-aksan kasar seperti tanah yang dilintasi oleh motor *trail*.

### **Teknis Perancangan**

- Teknik Visualisasi : Videografi
- Judul Video : *Crossing Bombana*
- Format Video : MP4 1920x1080
- Jumlah Produksi : 4 Video. Video Trailer, Air Panas Tahite, Pantai Tabakko, Event JEMPOL

### **Hasil Perancangan**

Hasil dari perancangan ini adalah 4 buah video yaitu *Road to Tahite*, *Road to Tabakko Beach*, Dokumentasi event JEMPOL dan video *teaser* dari ketiga video sebelumnya.

Berikut beberapa tangkapan gambar dari hasil perancangan *Crossing Bombana*.



**Gambar 9. Cuplikan video *Road to Tahite***



**Gambar 10. Cuplikan video *Road to Tabakko***



**Gambar 11. Cuplikan video event JEMPOL**



PROGRAM MEDIA CROSSING BOMBANA						OKTOBER 2020
SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY
				1 POST FOTO TEASER	2 POST VIDEO TEASER	3 POST FOTO TEASER
					8 POST FOTO 1 TAHITE	10 POST VIDEO TAHITE
16 POST FOTO 2 TAHITE					16 POST FOTO 1 TABAKKO	17 POST VIDEO TABAKKO
18 POST FOTO 2 TABAKKO					22 POST FOTO 1 JEMPOL	23 POST VIDEO JEMPOL
24 POST FOTO 2 JEMPOL						

Gambar 12. Program media *Crossing Bombana*



Gambar 13. Unggahan foto Instagram  
crossingbombana Suasana Start di Event JEMPOL (jelajah alam poleang) #CrossingBombana



Gambar 14. Thumbnail video Tabakko



Gambar 15. Cuplikan video Tabakko

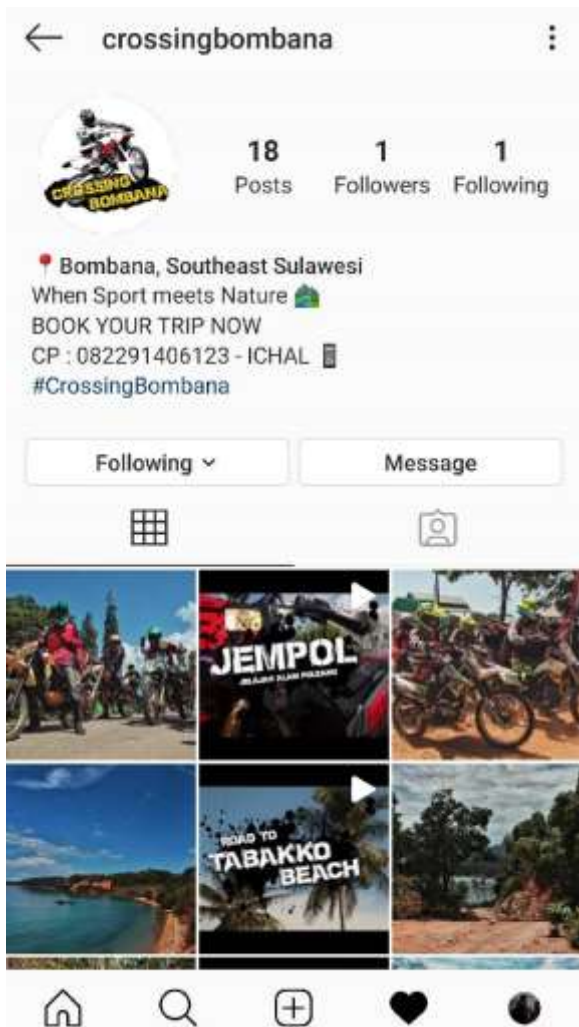


Gambar 16 Thumbnail cover video event JEMPOL





Gambar 17. Cuplikan event JEMPOL



Gambar 18. Akun Instagram Crossing Bombana



Gambar 19. Tampilan feed Instagram

## Simpulan

Kesimpulan dari perancangan ini adalah perancangan ini berjalan dengan baik dan dapat dieksekusi dengan baik dan diharapkan hasil akhirnya dapat berguna bagi Kabupaten Bombana dalam aspek pariwisata untuk mengundang wisatawan berkunjung ke Bombana. Namun meskipun semua berjalan dengan baik pasti terjadi beberapa kendala pada saat produksi. Salah satu kendala yang terjadi adalah kesulitan mengatur schedule dengan talent karena kesibukan yang dimiliki masing-masing. Kendala selanjutnya adalah keadaan cuaca di lokasi yang tidak bisa diprediksi mengakibatkan perubahan hasil akhir. Dan yang terakhir adalah kendala di komunikasi dengan operator *drone*.

Karena Kabupaten Bombana baru memulai untuk fokus mengangkat segi pariwisatanya, maka perancangan ini diharapkan sangat membantu untuk dapat meningkatkan upaya promosi untuk menarik wisatawan ke Bombana. Perancangan ini diharapkan kedepannya juga dapat dikembangkan sedemikian rupa dengan melanjutkan perancangan ini dengan memberi inovasi media-media baru sehingga gaya hidup *motocross* di Bombana yang mulai dikenal oleh seluruh penghobi *motocross* di Indonesia dengan event-eventnya pun dapat lebih dikenal hingga ke skala internasional. Dan juga diharapkan dukungan dari jajaran pemerintahan Kabupaten Bombana untuk melanjutkan perancangan ini.



## Daftar Pustaka

Morgan, Nigel, Anette P, Roger P, (2002)  
ed. *Destination Branding: Creating the  
Unique Destination Proposition*. Diakses  
pada tanggal 6 Oktober 2019, dari  
Perpustakaan Universitas Kristen Petra web  
site:[https://dewey.petra.ac.id/catalog/digital/  
preview?id=2048905](https://dewey.petra.ac.id/catalog/digital/preview?id=2048905)